

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian suatu negara bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera secara lahir dan batin, dengan pembangunan ekonomi sebagai penggerak utama seiring dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan bidang lainnya yang dilaksanakan secara seirama dan selaras dengan keberhasilan yang telah dicapai dalam bidang ekonomi.

Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi merupakan badan usaha bersama yang bersifat kekeluargaan. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1 **“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”**.

Koperasi turut mengambil bagian untuk terciptanya ekonomi yang sejahtera dengan berupaya memenuhi kebutuhan serta memecahkan masalah ekonomi anggota dan masyarakat. Maka dari itu, pembangunan koperasi harus dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi. Koperasi harus dijaga dan dipelihara agar dapat berkembang untuk mengurangi kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan perekonomian negara.

Pada dasarnya koperasi tidak mengutamakan keuntungan, namun usaha yang dikelola koperasi harus tetap memperoleh keuntungan yang layak untuk menjaga kelangsungan hidup dan kemampuan usaha koperasi. Sesuai dengan

tujuan koperasi dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992

Tentang Perkoperasian Pasal 3, yaitu :

**“Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”**

Berdasarkan uraian tersebut dijelaskan bahwa koperasi tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan bagi anggota, koperasi juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota salah satunya melalui manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima anggota.

Salah satu koperasi yang ada di Jawa Barat adalah Koperasi Produsen KSU Tandangsari yang beralamat di Belakang Pasar No. 29 Tanjungsari, Jatisari, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang. Tercatat dalam nomor badan hukum 7251/BH/DK.19/21. Koperasi Produsen KSU Tandangsari pada tahun 2024 memiliki anggota sebanyak 1.161 orang. Untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, koperasi tersebut menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Usaha Susu Segar
2. Usaha Sarana Produksi Peternakan (SAPRONAK)
3. Usaha Peternakan Sapi Perah
4. Usaha Simpan Pinjam

Koperasi memerlukan pengelolaan manajemen keuangan yang baik untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) yang optimal atau dalam keadaan surplus. Menurut Ramudi Arifin (2013) surplus adalah kelebihan pendapatan koperasi di atas biayanya. Untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh SHU

dapat digunakan analisis rasio keuangan yaitu profitabilitas. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM). Menurut Kasmir (2019) *Net Profit Margin* dapat diukur dengan membandingkan antara laba setelah dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Perkembangan *Net Profit Margin* pada Koperasi Produsen KSU Tandangsari dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Perkembangan *Net Profit Margin* Koperasi Produsen KSU Tandangsari Pada Tahun 2020-2024**

| <b>Tahun</b> | <b>SHU Setelah Pajak (Rp)</b> | <b>Penjualan (Rp)</b> | <b>NPM (%)</b> | <b>N/T (%)</b> |
|--------------|-------------------------------|-----------------------|----------------|----------------|
| 2020         | 494.631.156,65                | 60.092.659.782,02     | 0,82           | -              |
| 2021         | 495.674.085,11                | 59.636.767.461,72     | 0,83           | 0,98           |
| 2022         | 320.960.438,16                | 50.957.638.485,00     | 0,63           | (24,22)        |
| 2023         | 324.852.776,22                | 39.195.510.177,85     | 0,83           | 31,59          |
| 2024         | 292.099.901,44                | 40.599.556.572,88     | 0,72           | (13,19)        |

Sumber: *Laporan RAT Koperasi Produsen KSU Tandangsari Tahun 2020-2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan *Net Profit Margin* pada Koperasi Produsen KSU Tandangsari mengalami fluktuasi pada 5 tahun terakhir. Pada tahun 2023 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 31,59% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2024 sebesar 13,19%. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya Tingkat SHU koperasi. Hal ini mengindikasikan bahwa koperasi belum mampu mengelola usahanya dengan baik.

Dalam menjalankan usahanya koperasi tentu membutuhkan modal dan harus mampu mengelola modal yang ada sebaik mungkin agar dapat memberikan hasil usaha yang kemudian dapat dimanfaatkan kembali untuk mensejahterakan anggotanya. Modal yang digunakan untuk keseharian koperasi dalam beroperasi

disebut modal kerja. Hal tersebut dikemukakan oleh Kasmir (2014) “Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek”. Dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa modal kerja sangat penting untuk menjalankan aktivitas koperasi.

Dalam penyediaan modal kerja, koperasi harus memperhatikan jumlah dana yang tersedia cukup, artinya tidak boleh kelebihan maupun kekurangan agar SHU yang dihasilkan optimal. Adapun perkembangan modal kerja dan Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah pajak pada Koperasi Produsen KSU Tandangsari dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. 2**  
**Perkembangan Modal Kerja dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Setelah Pajak Pada Koperasi Produsen KSU Tandangsari Tahun 2020-2024**

| <b>Tahun</b> | <b>Modal Kerja (Rp)</b> | <b>N/T (%)</b> | <b>SHU Setelah Pajak (Rp)</b> | <b>N/T (%)</b> |
|--------------|-------------------------|----------------|-------------------------------|----------------|
| 2020         | 8.251.272.620           | -              | 494.631.156,65                | -              |
| 2021         | 10.532.556.392          | 21,66          | 495.674.085,11                | 0,21           |
| 2022         | 10.425.981.526          | (1,02)         | 320.960.438,16                | (35,25)        |
| 2023         | 9.677.679.564           | (7,73)         | 324.852.776,22                | 1,21           |
| 2024         | 11.919.111.926          | 18,81          | 292.099.901,44                | (10,08)        |

*Sumber : Laporan RAT Koperasi Produsen KSU Tandangsari Tahun 2020-2024*

Tabel tersebut menunjukkan bahwa perkembangan modal kerja dan Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah pajak selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Modal kerja yang dimiliki koperasi pada tahun 2024 meningkat sebesar 18,81% dari tahun sebelumnya. Sedangkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi menurun sebesar 10,08% dibandingkan dengan tahun 2023.

Dari data di atas diketahui bahwa modal kerja mengalami peningkatan tetapi peningkatannya tidak diikuti oleh peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi

Produsen KSU Tandangsari selama kurun 5 tahun terakhir yaitu periode 2020-2024. Fenomena tersebut bertentangan dengan teori Syamsudin (2016) “Semakin besar *net working capital*, maka semakin besar keuntungan atau profitabilitas yang diperoleh perusahaan”.

Besar kecilnya Sisa Hasil Usaha yang diperoleh pada koperasi akan berpengaruh terhadap manfaat ekonomi tidak langsung. Menurut Sugiyanto *et al.*, (2024) “Manfaat ekonomi tidak langsung adalah manfaat ekonomi yang dihitung dari SHU bagian anggota yang diterima anggota pada setiap akhir tahun buku koperasi”. Semakin kecil total perolehan SHU maka akan semakin kecil SHU bagian anggota. Agar dapat meningkatkan SHU koperasi harus mampu mengelola modal kerjanya dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Ilhamidya *et al.*, (2020) bahwa pengelolaan modal kerja yang baik dapat membantu aktivitas usaha koperasi untuk beroperasi secara ekonomis sehingga dapat meningkatkan profitabilitas berupa perolehan Sisa Hasil Usaha koperasi.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rezky Fauziah Laeka (2024) menyatakan bahwa mengelola modal kerja secara optimal dapat meningkatkan perolehan pendapatan dan akan meningkatkan pula Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Elina Dewi Rachmatika (2015) menyatakan bahwa setelah dilakukan pengelolaan modal kerja pada koperasi yang lebih efektif lagi melalui proyeksi laporan keuangan diperoleh hasil bahwa kondisi koperasi membaik. Tingkat profitabilitas mengalami peningkatan kembali yang cukup berarti.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Egghy Andriani Achmad (2023) menyatakan bahwa pengelolaan modal kerja pada UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus pengelolaan modal kerja yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka akan semakin tinggi laba yang didapatkan.

Dari fenomena yang telah dikemukakan di atas, besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh koperasi tergantung pada pengelolaan modal kerja yang baik. Melalui pengelolaan modal kerja yang baik koperasi dapat meningkatkan profitabilitas. Hal ini juga akan berdampak pada manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima anggota.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas dan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung”** (Studi Kasus Pada Koperasi Produsen KSU Tandangsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan modal kerja pada Koperasi Produsen KSU Tandangsari.
2. Bagaimana manfaat ekonomi tidak langsung yang diperoleh anggota Koperasi Produsen KSU Tandangsari.

3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan profitabilitas dan manfaat ekonomi tidak langsung pada Koperasi Produsen KSU Tandangsari melalui pengelolaan modal kerja.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, berikut merupakan maksud dan tujuan dari penelitian ini:

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengelolaan modal kerja dalam upaya meningkatkan profitabilitas dan manfaat ekonomi tidak langsung pada Koperasi Produsen KSU Tandangsari.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengelolaan modal kerja pada Koperasi Produsen KSU Tandangsari.
2. Manfaat ekonomi tidak langsung yang diperoleh anggota Koperasi Produsen KSU Tandangsari.
3. Upaya untuk meningkatkan profitabilitas dan manfaat ekonomi tidak langsung pada Koperasi Produsen KSU Tandangsari melalui pengelolaan modal kerja.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan maksud dan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak tertentu baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai manajemen keuangan. Khususnya terkait dengan pengelolaan modal kerja dalam upaya meningkatkan profitabilitas dan manfaat ekonomi tidak langsung pada Koperasi Produsen KSU Tandangsari, serta diharapkan dapat menjadi tambahan informasi yang digunakan dalam penelitian sejenis agar dapat berkembang lebih lanjut dan dilakukan dengan pendekatan yang lebih mendalam.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengurus dan pengelola koperasi untuk dijadikan acuan dalam pengelolaan modal kerja dalam upaya meningkatkan profitabilitas dan manfaat ekonomi tidak langsung pada Koperasi Produsen KSU Tandangsari. Selain itu, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan serta dapat memperbaiki kinerja koperasi.